

**Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan
Inflasi Terhadap Volume Tabungan
Bank Muamalat Indonesia**

Windari, Abdul Nasser Hasibuan
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Jl. H.T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang Padangsidempuan
Email: wwindariok@gmail.com, hasibuanabdulnasser@iain-padangsidempuan.ac.id

Abstract

This study tries to examine the problem of whether there is an influence of conventional bank interest rates and inflation on the volume of savings at Bank Muamalat Indonesia Sibuhuan. The data used in this study is secondary data using combined time series data (time period) which is based on quarterly financial reports from 2010-2017. The results of data processing show that there are simultaneous effects of variables on conventional bank interest rates and inflation on the volume of savings that can be accepted as a whole. While partially there is a significant negative relationship between the interest rates of conventional banks and the volume of savings, while partially there is a significant positive influence between the variable inflation on the volume of savings at PT. Bank Muamalat Indonesia Sibuhuan.

Keywords: Savings, interest, Inflation

Abstrak

Penelitian ini mencoba mengkaji permasalahan apakah terdapat Pengaruh tingkat suku bunga bank konvensional dan Inflasi terhadap volume tabungan di Bank Muamalat Indonesia Sibuhuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mempergunakan data gabungan time series (kurun waktu) yang didasarkan pada laporan keuangan triwulan dari tahun 2010-2017. Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel suku bunga bank konvensional dan Inflasi terhadap volume tabungan dapat diterima secara keseluruhan. Sedangkan secara parsial terdapat hubungan negatif yang signifikan antara tingkat suku bunga bank konvensional dengan volume tabungan, sementara secara parsial terdapat ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel inflasi terhadap volume tabungan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Sibuhuan.

Kata kunci : Tabungan , Suku Bunga, Inflasi

Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia

Windari, Abdul Nasser Hasibuan

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang, (Karim, 2010). Lembaga perbankan merupakan salah satu instrument penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satupun negara modern yang menjalankan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan. Sesuai dengan fungsi utamanya perbankan memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara melalui pembiayaan yang dilakukan Lembaga perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah.

Perlunya lembaga perbankan untuk menggairahkan kegiatan ekonomi yang berarti juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Namun di sisi lain Indonesia pada umumnya penduduknya mayoritas beragama muslim, yang mereka dihadapkan pada ajaran agama yang mengharuskan menghindari atau paling tidak membatasi keterlibatannya dengan bank. Bank konvensional dikaitkan dengan bunga bank yang di dalam ajaran agama Islam bunga bank itu dilarang sama halnya dengan riba.

Untuk mengatasi dilemma ini yang mengharuskan menghindari bunga bank ini, sejumlah ekonom Muslim menawarkan konsep perbankan yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu sistem perbankan dengan mekanisme bagi hasil atau sistem *Profit and Loss Sharing (PLS)*, (Muhammad, 2008).

Secara kolektif, gagasan berdirinya Bank Islam di tingkat internasional muncul dalam konferensi negara-negara Islam sedunia, di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 21 sampai dengan 27 April 1969, yang diikuti oleh 19 negara peserta. Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal yaitu: (1) Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum untung dan rugi, jika tidak ia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram. (2) Diusulkan supaya dibentuk suatu Bank Islam yang bersih dari sistem riba secepat mungkin. (3) Sementara menunggu berdirinya Bank Islam, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi. Namun jika benar-benar darurat, (Muhammad, 2008).

Pesatnya pendirian dan perkembangan bank syariah di dunia telah memberikan alternatif baru bagi konsumen pengguna jasa perbankan untuk menikmati produk-produk perbankan dengan metode non bunga. Di Indonesia,

lembaga keuangan Perbankan Syariah sedang marak-maraknya berkembang. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya jumlah bank syariah dari tahun ketahun. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, Bank Perkreditan Rakyat Syariah hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah, (Karim, 2010). Bahkan hingga akhir 2019, BUS telah berjumlah sebanyak 14 buah.

Berdasarkan data Bank Indonesia, prospek perbankan syariah pada tahun 2015 diperkirakan cukup baik. Industri perbankan syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Namun lain halnya dengan perkembangan bank syariah tersebut, tingkat pemahaman masyarakat pada berbagai daerah di Indonesia tentang bank syariah itu masih minim. Faktanya di lapangan masih banyak masyarakat yang menyamakan antara bank yang beroperasi secara konvensional dan yang beroperasi secara syariah. Hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa konsep bunga pada bank konvensional masih disamakan dengan sistem bagihasil yang diterapkan pada bank syariah.

Suku Bunga pada Bank Konvensional memiliki arah pengaruh yang bersifat negatif (berlawanan arah) terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah. Meningkatnya Suku Bunga Tabungan Bank Umum akan membuat masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan sejumlah dana pada bank konvensional dengan ekspektasi memperoleh suatu tingkat pengembalian yang lebih besar. Meningkatnya Suku Bunga Tabungan Bank Umum Konvensional juga membuat bagihasil pada bank syariah relative tidak menarik lagi sehingga terjadi pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan
Inflasi Terhadap Volume Tabungan
Bank Muamalat Indonesia**

Windari, Abdul Nasser Hasibuan

Tabel 1
Perbandingan Tingkat Suku Bunga, inflasi dan Volume Tabungandi
Bank Muamalat SibuhuanPeriode 2010-2017

No	Tahun	Tingkat Suku Bunga (%)	Inflasi (%)	Volume Tabungan
1	2010	12,125	6,96	8056,05
2	2011	8,75	3,79	11783,01
3	2012	8,56	4,30	14717,15
4	2013	7,37	8,36	17187,65
5	2014	6,50	8,36	18855,33
6	2015	6,625	3,35	24161,64
7	2016	6,562	3,02	31902,67
8	2017	6,875	3,61	43952,95

Sumber: *www.bi.go.id*. dan telah diolah oleh penulis.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada saat tingkat suku bunga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, maka volume tabungan pada bank syariah cenderung mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2014 dan 2016, tingkat suku bunga dan volume tabungan di bank syariah sama-sama mengalami kenaikan. Dari fenomena di atas, perlu dilakukan kajian atau penelitian tentang yang terjadi di masyarakat bahwa bagaimana sebenarnya konsep bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah itu. Apakah perkembangan bank syariah kedepan diikuti dengan pemikiran masyarakat yang benar-benar bagus tentang prinsip syariah tersebut atau hanya sekedar untuk mencari peluang keuntungan saja pada saat bagi hasil dinilai lebih menguntungkan dibanding dengan konsep bunga ataupun sebaliknya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena adanya fluktuasi bunga bank, dimana masyarakat akan cenderung menabung di bank syariah pada saat suku bunga turun dan masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank konvensional pada saat suku bunga meningkat.

Disisi lain, selain dari bunga bank konvensional ada juga inflasi yang disebabkan karena banyaknya uang yang beredar atau yang disebabkan kenaikan harga secara terus menerus dengan pemikiran masyarakat yang benar-benar bagus tentang prinsip Syariah yang mengkonsumsi sesuai dengan kebutuhannya dan hidup apa adanya yang membuat masyarakat akan lebih giat untuk menabung disaat terjadinya inflasi.

Dari latar belakang masalah diatas sehingga penulis perlu untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam Apakah tingkat suku bunga bank

konvensional berpengaruh terhadap volume tabungan di bank syariah, Serta Seberapa besarkah pengaruh tingkat suku bunga terhadap volume tabungan di bank syariah.

KAJIAN TEORITIS

Suku bunga adalah harga atas dana yang dipinjam (Reilly dan Brown, 1997). Suku bunga yang berlaku di pasar keuangan dan yang digunakan dalam transaksi keuangan adalah suku bunga nominal yang didalamnya terkandung premi inflasi. Inflasi menunjukkan meningkatnya harga secara umum (Samuelson, 1992); dimana pengukurannya dapat menggunakan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebagaimana dikemukakan oleh Clark et.al., (1990).

Inflasi dan suku bunga saling berkaitan, hal ini sering diungkapkan dalam teori ekonomi makro. Inflasi merujuk pada tingkat kenaikan harga barang dan jasa. Sementara suku bunga di Indonesia merujuk pada tingkat suku bunga yang diatur oleh Bank Indonesia, dikenal sebagai BI Rate atau suku bunga BI. Ketika suku bunga rendah, pengaruh yang timbul adalah makin banyak orang meminjam uang. Akibatnya konsumsi bertambah karena uang beredar lebih banyak, ekonomi mulai tumbuh, dan efek lanjutannya adalah inflasi naik. Dampak sebaliknya juga berlaku, jika suku bunga tinggi, peminjam uang makin sedikit. Hasilnya lebih banyak orang menahan belanja, mereka memilih menabung. Yang terjadi tingkat konsumsi turun. Inflasi pun turun. Sebelum Agustus 2016 Bank Indonesia secara rutin menetapkan acuan suku bunga bulanan dan diumumkan ke publik. Setelah 19 Agustus 2016 suku bunga acuan menggunakan data suku bunga repo 7 hari BI (*7-Day BI Repo Rate*).

Fungsi suku bunga menurut antara lain adalah; (a) Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan. (b) Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sektor industri tertentu apabila perusahaan-perusahaan dari industri tersebut akan meminjam dana. Maka pemerintah memberi tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan sektor lain. (c) Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti, pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu

Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia

Windari, Abdul Nasser Hasibuan

perekonomian. Suku bunga itu sendiri ditentukan oleh dua kekuatan, yaitu: penawaran tabungan dan permintaan investasi modal (terutama dari sektor bisnis).

Setiap nasabah dalam menanamkan dananya di bank selalu berharap uang yang disimpan tersebut aman dan menghasilkan bunga. Bunga tersebut atau simpanan diatas oleh bank diberikan bunga yang sesuai dengan jenis simpanan yang berada pada bank yang bersangkutan. Demikian pula dengan deposito disini disebut simpanan mahal dalam arti makin panjangnya waktu penyimpanan deposito, maka makin tinggi pula bunga yang diberikan pada simpanan tersebut.

METODOLOGI

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif deskriptif karena dalam penelitian ini memiliki data-data berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Menurut Sugiyono, (2012: 3) dalam buku *Metode Penelitian Bisnis*, bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulanan PT. Bank Muamalat Indonesia Sibuhuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap *homogeny*, (Sugiyono, 2012). Maka, sampel dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga triwulanan dan volume tabungan triwulanan yang diambil dari neraca Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sibuhuan periode 2010-2017.

Uji yang digunakan untuk menganalisis sesuai dengan jenis dan variabel pada penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dapat dicari dengan menggunakan alat bantu *eviews*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model penaksiran yang dipakai pada penelitian ini berdasarkan Model Regresi Data Panel: *Fixed Effect* Model (FEM) dengan *cross-section weights* karena menghasilkan hasil estimasi yang lebih baik dibandingkan FEM biasa.

Tabel 2.

Hasil Taksiran Model Regresi Pooled -Cross-Section Weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI?	-0.216654	0.031941	-4.642483	0.0000
SBBK?	0.417922	0.163760	7.352445	0.0000
Fixed Effects				
_AT—C	-1.339164			
_BR—C	-1.272951			
_ITP—C	-2.234724			
_IN—C	-1.653713			
_KF—C	-1.434320			
_TBB—C	-1.413376			
_TI—C	-2.198421			
_UI—C	-0.126745			
Weighted Statistics				
R-squared	0.971965	Mean dependent var	1.422441	
Adjusted R-squared	0.780463	S.D. dependent var	2.26390	
S.E. of regression	0.763122	Sum squared resid	14.56178	4
F-statistic	19.52057	Durbin-Watson stat	2.418171	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.501258	Mean dependent var	0.787501	
Adjusted R-squared	0.122387	S.D. dependent var	0.925021	
S.E. of regression	0.786356	Sum squared resid	14.62034	
Durbin-Watson stat	2.881019			

Data diolah dengan EViews 4,1

Untuk pengujian hipotesis, dilakukan melalui pengujian *goodness of fit* dilakukan untuk menentukan kelayakan suatu model regresi. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini lebih dari dua variabel maka kelayakan tersebut dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini :

**Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan
Inflasi Terhadap Volume Tabungan
Bank Muamalat Indonesia**

Windari, Abdul Nasser Hasibuan

Tabel 3
Pengujian *Goodness of Fit*

R-squared	0.971965	Mean dependent var	1.422441
Adjusted R-squared	0.780463	S.D. dependent var	2.263904
S.E. of regression	0.763122	Sum squared resid	14.56178
F-statistic	19.52057	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.418171
Prob(F-statistic)	0.000000		

Nilai *Adjusted R Square* pada Tabel 2 diatas sebesar 0,7804. Hal ini menunjukkan bahwa 78,04 % variabel volume tabungan dapat dijelaskan oleh suku bunga bank konvensional dan inflasi sedangkan sisanya sebesar 22,96 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.

Untuk menguji apakah parameter koefisien *Adjusted R²* signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian dengan bantuan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) dengan tingkat keyakinan (*confident level*) sebesar 95 %. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak; dan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 dapat diterima.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 19.52057 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) adalah 2,46. Oleh karena pada kedua perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19.52057 > 2,46). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel Suku bunga bank konvensional dan Inflasi terhadap volume tabungan dapat diterima secara keseluruhan.

Secara parsial tergambar pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan di dalam penelitian ini yang diuji dengan metode regresi berganda dengan metode *fixed effect*, Pengujian ini untuk melihat signifikansi model serta tingkat pengaruh antara variabel yang diteliti. Pengujian model ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan di dalam penelitian. Dari tabel *coefficient* perhitungan Uji t diatas maka model regresi yang dapat dibentuk :

Substituted Coefficients:

=====

$$\text{VOLUME_AT} = -1.349173594 - 0.2366541516 * \text{SBBK_AT} + 0.4879222578 * \text{INFLASI_AT}$$

$$\text{VOLUME_BR} = -1.276949523 - 0.2366541516 * \text{SBBK_BR} + 0.4879222578 * \text{INFLASI_BR}$$

$$\begin{aligned} \text{VOLUME_ITP} &= -2.264794046 - 0.2366541516 * \text{SBBK_ITP} + 0.4879222578 * \\ &\text{INFLASI_ITP} \\ \text{VOLUME_IN} &= -1.603743233 - 0.2366541516 * \text{SBBK_IN} + 0.4879222578 * \\ &\text{INFLASI_IN} \\ \text{VOLUME_KF} &= -1.414119522 - 0.2366541516 * \text{SBBK_KF} + 0.4879222578 * \\ &\text{INFLASI_KF} \\ \text{VOLUME_TBB} &= -1.463374985 - \\ &0.2366541516 * \text{SBBK_TBB} + 0.4879222578 * \text{INFLASI_TBB} \\ \text{VOLUME_TI} &= -2.197427369 - 0.2366541516 * \text{SBBK_TI} + 0.4879222578 * \\ &\text{INFLASI_TI} \\ \text{VOLUME_UI} &= -0.1568451658 - 0.2366541516 * \text{SBBK_UI} + 0.4879222578 * \\ &\text{INFLASI_UI} \end{aligned}$$

Hasil Perhitungan uji t tersebut menunjukkan secara parsial bahwa variabel Sukubunga bank konvensional dan Inflasi yang tingkat signifikansi nya dibawah 0,05. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial terhadap volume tabungan adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta untuk setiap perusahaan berbeda satu sama lain yang ditunjukkan oleh model fixed effect yaitu sebagai berikut :

Fixed Effects	
_AT—C	-1.339164
_BR—C	-1.272951
_ITP—C	-2.234724
_IN—C	-1.653713
_KF—C	-1.434320
_TBB—C	-1.413376
_TI—C	-2.198421
_UI—C	-0.126745

Hal ini menunjukkan apabila nilai INF , dan SBI bernilai nol, maka nilai return saham akan sebesar nilai -1.3 untuk AT; -1.2 untuk BR; -2,26 untuk ITP; -1,6 untuk IN; -1,5 untuk KF; -1,4 untuk TBB; -2.1 untuk TI dan -0,1 untuk UI

2. Koefisien regresi SBBK (X₅) sebesar -0,2366 memberikan pengertian bahwa perubahan SBKK sebanyak 1% akan memberikan dampak sebesar -0,2366% dengan arah yang berbeda.

Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia

Windari, Abdul Nasser Hasibuan

3. Koefisien regresi INFLASI (X_6) sebesar 0,4879 memberikan pengertian bahwa perubahan INFLASI sebanyak 1% akan memberikan dampak sebesar 0,4879% dengan arah yang sama.

Pengujian yang dilakukan diatas terhadap model menunjukkan bahwa model yang diajukan secara signifikan membuktikan adanya pengaruh secara simultan Suku bunga bank konvensional dan inflasi terhadap volume tabungan. Pengaruh ini tidak terlalu besar jika ditinjau dari koefisien determinasi yang hanya berada di sekitar 78,04 %. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan berbagai penelitian lainnya sebelumnya bahwa hubungan yang kuat antara analisis teknikal dengan volume tabungan tidak secara kuat dan nyata. Hal ini karena model yang dilakukan berbeda dan model dalam penelitian ini lebih baik dari hasil sebelumnya. Hasil yang diperoleh sering tidak konsisten sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan yang jelas.

Sementara secara parsial suku bunga bank konvensional memberikan pengaruh negatif terhadap volume tabungan berbedadengan inflasi yang memberikan dampak positif terhadap volume tabungan di Bank Muamalat Indonesia Sibuhuan. Bila dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mubasyiroh yang menyatakan bahwa Tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap total simpanan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin rendah total simpanan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dan sebaliknya. Sementara Inflasi berpengaruh secara negatif terhadap total simpanan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi inflasi maka akan semakin menurun total simpanan *mudhrabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

Sementara penelitian yang dilakukan Reni Helvira yang menyatakan Tingkat Suku Bunga Bank Umum berpengaruh negatif terhadap Jumlah Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah di Kalimantan Barat karena terjadi pengalihan dana dari bank syariah ke bank umum konvensional jika suku bunga bank umum meningkat begitupun sebaliknya dana beralih ke bank syariah ketika suku bunga bank umum menurun. Sedangkan Inflasi yang terjadi di Kalimantan Barat termasuk dalam inflasi yang moderat dan kenaikan harga tidak terjadi di semua sektor strategis menyebabkan tingkat Inflasi tidak

mendepresiasi kekayaan masyarakat sehingga variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap simpanan masyarakat pada Bank Syariah di Kalimantan Barat.

Hasil yang tidak konsisten ini merupakan indikasi bahwa memang tidak terdapat pola yang kuat terkait dengan masalah ini. Faktor penyebab yang sering diduga menjadi penyebab hal ini adalah masalah rentang waktu dari kebijakan yang dikeluarkan bank Indonesia sebagai kebijakan moneter yang diumumkan dengan kejadian nyata dilapangan, sehingga penelitian yang dilakukan dengan memasang data pada interval waktu yang sama tidak dapat membuktikan hubungan yang signifikan. Secara parsial tidak ada satu variabel-pun yang menunjukkan bahwa terdapat variabel yang memberikan pengaruh positif volume tabungan.

Investasi dalam perbankan syariah merupakan kegiatan usaha yang mengandung risiko tinggi karena adanya unsur ketidakpastian, karena didasarkan pada system bagi hasil, Jadi system bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan Nisbah keuntungan harus didasarkan dalam bentuk prosentase antara keduabelah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. Dengan demikian, perolehan pengembaliannya juga tidak pasti dan tidak tetap. Sedangkan membungakan uang adalah kegiatan usaha yang kurang mengandung risiko karena perolehan pengembaliannya berupa bunga yang relative pasti dan tetap. Hal ini menyebabkan para masyarakat Indonesia yang umumnya menganut agama Islam yang memilih lebih dominan untuk menabung pada bank konvensional yang menganut sistem bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud, *Kitab Sunan Abu Daud*, Bab Syirkah, Beirut: DarulMaktab, 1990.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: SinarGrafika, 2008.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari TeorikePraktik*, Jakarta: GemaInsani Pers, 2001.
- Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alfabet, 2000.

**Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan
Inflasi Terhadap Volume Tabungan
Bank Muamalat Indonesia**

Windari, Abdul Nasser Hasibuan

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2011.
- Candradewi, Susanna, Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Penentuan Harga Pasar Saham Perusahaan Sesudah Penawaran Umum Perdana, (*Jurnal Penelitian Perspektif Vol 5 No 1 Juni tahun 2000*).
- Dahlquist *Technical Analysis: The Complete Resource for Financial Market Technicians*, Financial Times Press, 2006.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, Company Monitoring Analysis on Financial Report Quality in Indonesia Stock Exchange Manufacturing Sector, *Academic Journal of Economic Studies* Vol. 4, No. 4, December 2018.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Effects of Auditor Quality on Market-based and Accounting-based Financial Statement Quality and Its Impacts on Economic Consequences (A Case Indonesian Capital Market), *Internasional Journal of Economic Research* No.14 (2017).
- Hasibuan, Abdul Nasser, Strategi Pemasaran Produk Funding Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidimpuan, *Jurnal Imara* Volume 2, Nomor 1, Juni 2018
- Karim, Adiwarman A., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. RajagrafindoPersada, Edisi Keempat, 2010.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. RajagrafindoPersada. Edisi ke-6.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2008.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindopersada, 2005.
- Prastowo, Dwi & Yuliaty, Rifky, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2004.
- Silvanita, Ktut, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2009.

Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 1996.

Taddelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portfoli*, Yogyakarta : BPFE, 2001.

Wibowo, Edy dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Wirnyaningsih, dkk., *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana. 2005.

Yaya, Rizal, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.